BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan bagi masyarakat beragama Islam. Melalui Pendidikan Agama Islam, maka nilai-nilai agama dapat terpelihara dan berkembang dari generasi ke generasi, dan dengan sendirinya juga menjadi motor penggerak bagi masyarakat tersebut. Tanpa pendidikan Islam, maka manusia tidak ada bedanya dengan generasi manusia masa lampau, bahkan mungkin saja malah lebih rendah kualitasnya. Oleh karena itu, efektivitas Pendidikan Agama Islam di sekolah hendaknya terus diupayakan sehingga dampaknya benar-benar dapat menghasilkan manusia yang berilmu, cerdas, terampil, berakhlak, serta beriman dan bertakwa. Namun, masalah Pendidikan Agama Islam sangatlah komplek terutama bila berkaitan dengan masalah komunikasi di sekolah.

Masalah komunikasi antara manusia dewasa ini banyak mengalami kegagalan, karena tidak semua pihak mengartikan sama apa yang dimaksud oleh yang lain, apalagi menyangkut soal komunikasi di sekolah. Soal komunikasi di sekolah lebih banyak lagi mengalami kesulitan, karena komunikasi ini berlangsung antara orang dewasa dengan orang yang masih belum dewasa, dan jika diingat bahwa komunikasi itu bersifat khusus yakni bersifat edukatif.[1] Oleh karena itu, di dalam interaksi edukatif guru dituntut

[1] Winarno Surakhmand, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito 2003), Cet III, h. 81.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk terampil berkomunikasi sehingga interaksi yang terjalin antara guru dan siswa dalam pembelajaran dapat berjalan efektif.

Setiap jutaan anak dan ribuan orang dewasa berkomunikasi dalam hubungan antara siswa dan guru. Namun, tidak diketahui apakah komunikasi yang mereka lakukan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sering dijumpai kegagalan-kegagalan, hal ini karenanya lemahnya sistem komunikasi. Untuk itu, guru perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam proses pembelajaran.[2]

Menurut Masykur Arif Rahman, titik pangkal terjadi atau tidaknya komunikasi (interaksi) efektif antara guru dan murid sangat tergantung pada kecakapan (kemampuan) seorang guru dalam membangun komunikasi (interaksi) saat kegiatan belajar mengajar. Gurulah yang memiliki tugas paling utama untuk membangun komunikasi secara efektif dengan muridnya. Dalam hal ini, kesalahan fatal seorang guru adalah ketika dirinya tidak mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan muridnya.[3]

Dengan demikian semestinya seorang guru memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik. Guru yang tidak terampil berkomunikasi dalam mengajar, dikhawatirkan akan mempengaruhi proses pembelajaran. Selain itu, materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran tidak dapat dipahami secara utuh oleh siswa. Hal ini tentu saja bisa berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

---

[2] M. Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran; Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung : Prospect, 2008), h. 69.

[3] Masykur Arif Rahman, *Kesalahan-kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), h. 78.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan berkomunikasi menurut Suminar[4] (dalam Mohamad Surya) meliputi tujuh kompetensi guru sebagai komunikator, yaitu: (1) *Retorika*, yaitu kemampuan berbicara dengan bahasa yang tepat; (2) *Pendengar yang baik*, yaitu kemampuan menyimak apa yang diinginkan siswa; (3) *Persuasif*, yaitu kemampuan mempengaruhi dengan cara yang tepat; (4) *Performance*, yaitu penampilan menarik agar siswa tertarik pada pesan yang disampaikan; (5) *Analisis khalayak*, yaitu kemampuan untuk membaca kondisi siswa; (6) *Body language* (bahasa tubuh), yaitu perilaku yang meyakinkan dan pantas melalui penampilan tubuh; dan (7) *Media* yang tepat, yaitu memanfaatkan media ajar yang tepat bagi siswa.[5] Melalui keterampilan-keterampilan tersebut, komunikasi guru dengan siswa dapat berjalan efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Kondisi belajar-mengajar yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yakni: 1) melibatkan siswa secara aktif; 2) menarik minat dan perhatian siswa; 3) membangkitkan motivasi siswa; 4) Prinsip individualitas; dan 5) Peragaan dalam pengajaran.[6] Dengan demikian salah satu variabel penting dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan berdampak pada hasil belajar siswa ialah dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.

---

[4] Suminar, Jenny Ratna, *Kontruksi Indentitas Guru Profesional Sebagai Komunikator Pendidikan: Studi fenomeologis Komunikasi Pendidikan Mengenai Identitas Guru di Kota Bandung*. Indonesian Journal of Dialetics (IJAD). Volume No.3 Desember 2011. Pascasarjana Universitas Padjajaran, 2013.

[5] Mohamad Surya, *Psikologi Guru; Konsep Dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 347 – 348.

[6] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), cet – 10, h. 21 – 33.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.[7]

Hasil penelitian Raharjo pada tahun 1991 (dalam Rusman) menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indera pendengaran, sedangkan 83% lewat indera penglihatan. Di samping itu bahwa seseorang dapat mengingat 20% dari apa yang didengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar.[8] Hasil riset ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab, pemanfaatan media dalam pembelajaran akan mempercepat pemahaman siswa untuk menguasai materi pelajaran. Materi pelajaran yang bersifat abstrak, bisa menjadi konkrit (nyata) karena bantuan media.

Dilihat dari perkembangan teknologinya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yakni: 1) media teknologi cetak; 2)

[7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2010), h. 120.

[8] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alpabeta, 2012), h. 145.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

media hasil teknologi audio-visual; 3) media yang berdasarkan komputer; 4) media gabungan dari teknologi cetak dan komputer. Lebih lanjut dilihat dari teknologinya media pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua, yakni media tradisional dan media berteknologi mutakhir.[9] Media berteknologi mutakhir sering juga disebut multimedia.

Multimedia sebagai suatu sistem komputer terdiri dari *hardware* dan *software* yang memberikan kemudahan untuk menggabungkan gambar, video, fotografi, grafik, dan animasi dengan suara, teks, dan data yang dikendalikan dengan program komputer.[10] Multimedia memiliki beberapa objek, diantaranya: 1) *Teks,* bentuk yang paling mudah dan efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi; 2) *Grafis*, bentuk berupa gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan; 3) *Sound*, bentuk objeck yang ditangkap dengan sistem pendengaran; 4) *Video*, bentuk objek yang ditangkap dengan sistem pengelihatan; 5) *Hybird*, bentuk campuran atau penggabungan objek multimedia seperti Audio Visual; 6) *Animasi*, berupa kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga muncul pergerakan.[11]

Dengan demikian multimedia pada dasarnya merupakan rangkuman berbagai media dalam satu *sofware* pembelajaran. Sajian multimedia mengoptimalkan peran komputer sebagai media yang menampilkan teks, suara, grafik, video, animasi dalam sebuah tampilan yang terintegrasi dan interaktif. Melalui penggunaan multimedia dalam pembelajaran diharapkan

[9] Suwardi, *Manajemen Pembelajaran, Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2007), h. 79.
[10] Rusman, *op. cit*., h. 149.
[11] *Ibid*., h. 151.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu meningkatan pemahaman siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar sering juga diartikan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya hasil belajar.[12] Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah, tidak merupakan suatu hal yang berdiri sendiri, tetapi banyak faktor yang turut menyertai timbulnya prestasi belajar tersebut.

Faktor-faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, yakni: *Faktor intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang belajar, sedangkan *faktor ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu. *Faktor intern* yang meliputi (1) faktor jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh, (2) faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (3) faktor kelelahan. Kemudian *faktor ekstern* yang meliputi (1) faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan. (2) faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. (3) faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa

[12] Tohirin., *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islami*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2006), h. 118.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.[13]

Dengan demikian tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor relasi guru dengan siswa. Guru yang mampu membangun relasi yang positif melalui komunikasi efektif dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk menguasai materi. Penggunaan multimedia seperti laptop yang berisi program pembelajaran (terdiri dari teks, suara, gambar dan animasi) yang disambungkan ke infocus berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa mudah menguasai materi bila didukung oleh penggunaan multimedia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan melaksanakan observasi di SMA Negeri se-Kecamatan Ujung Batu, terlihat pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru memiliki keterampilan berkomunikasi. Hal ini ditandai dari beberapa aspek yang dilakukan guru di antaranya: (1) Guru menyampaikan pesan dengan bahasa jelas makna; (2) Guru memperhatikan siswa ketika sedang berkomunikasi; (3) Guru memberikan penguatan pada materi yang disampaikan; (4) Guru berkomunikasi sambil menggerakkan tangan (bahasa tubuh).[14]

Kemudian di dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan multimedia yang terdiri dari Laptop yang disambungkan ke Infocus yang kemudian menampilkan materi pelajaran Pendidikan Agama

[13] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2003), h. 54 - 71.

[14] Observasi: Penjajakan awal di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 di Kecamatan Ujung Batu. Rabu, 2 November 2016.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam dalam bentuk teks, gambar, suara dan animasi. Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara tentang penggunaan multimedia.[15]

Semestinya ketika guru terampil berkomunikasi dan menggunakan multimedia dalam pembelajaran, maka proses tersebut akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun kenyataannya tidak demikian, pada prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Ujung Batu masih rendah. Masalah ini tampak dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Pada saat ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rata-rata siswa mendapat nilai di bawah nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).[16]
2. Ketika guru memberikan pertanyaan lisan tetang materi yang telah dipelajari, sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru bahkan cenderung hanya diam saja.
3. Dari tiga rombongan belajar siswa kelas X, terdapat 28 orang siswa yang masih mengikuti kegiatan remedial mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.[17]

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini secara lebih konprehensif dengan judul: ”**Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi Guru dan Penggunaan Multimedia**

[15] Wawancara: Sukatinah, S.Pd.I, bapak M. Syarif, BA. (Guru PAI SMAN 1), bapak Zul Amili, S.Ag dan ibu Neniati, S.Ag (Guru PAI SMAN 2), Rabu, 2 November 2016.

[16] Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan guru 75, Dokumen, Nilai Hasil Belajar Siswa, Rabu, 2 November 2016.

[17] Wawancara: Sukatinah, S.Pd.I, bapak M. Syarif, BA. (Guru PAI SMAN 1 Ujungbatu), Rabu, 2 November 2016.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu".

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dapat identifikasi sebagai berikut:

1. Baiknya keterampilan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
2. Adanya penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
4. Adanya pengaruh yang siginifikan keterampilan berkomunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
5. Adanya pengaruh yang siginifikan penggunaan multimedia terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
6. Adanya pengaruh yang siginifikan keterampilan berkomunikasi guru dan penggunaan multimedia secara bersama-sama terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas dan tidak keluar dari judul yang dibahas, maka perlu batasan masalah penelitian. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Keterampilan berkomunikasi guru dan penggunaan multimedia dan pengaruhnya terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

a. Apakah terdapat pengaruh keterampilan berkomunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?
b. Apakah terdapat pengaruh penggunaan multimedia terhadap terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?
c. Apakah terdapat pengaruh keterampilan berkomunikasi guru dan penggunaan multimedia secara bersama-sama terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan berkomunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
c. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan berkomunikasi guru dan penggunaan multimedia secara bersama-sama terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

a. Bagi Guru
   a. Sebagai upaya mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dan kemampunan penggunaan multimedia dalam pembelajaran.
   b. Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
b. Bagi Siswa
   1) Menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Lembaga SMA

1) Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan dalam merancang program-program pembelajaran pada masa yang akan datang.

d. Peneliti

1) Sebagai pemenuhan sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

2) Sebagai bahan kajian penulis dalam mengembangkan teori tentang keterampilan berkomunikasi guru dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran serta dampaknya pada prestasi belajar pada masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari interprestasi lain atau kekeliruan dalam memahami istilah-istilah kunci pada yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Keterampilan berkomunikasi

Kecakapan/keterampilan komunikasi (*Comunications skills*) adalah kecakapan hidup yang berkaitan dengan keterampilan mengolah dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pesan kepada pihak yang diajak berkomunikasi.[18] Jadi istilah "keterampilan berkomunikasi" yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa dalam pembelajaran. Komunikasi ini harus memberikan dampak bagi perkembangan siswa.

2. Penggunaan Multimedia

Multimedia adalah suatu sistem komputer terdiri dari *hardware* dan *software* yang memberikan kemudahan untuk menggabungkan gambar, video, fotografi, grafik, dan animasi dengan suara, teks, dan data yang dikendalkan dengan program komputer.[19] Sedangkan "multimedia" dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti laptop yang di dalamnya tersedia seperangkat modul pembelajaran dan infokus sebagai media tempat menampilkan seperangkat modul pembelajaran tersebut.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar sering juga diartikan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya hasil belajar.[20] Adapun "prestasi belajar" yang dimaksud dalam judul ini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diwujudkan dalam bentuk nilai (angka).

---

[18] Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 155.

[19] Rusman, *op. cit*., h. 149 – 150.

[20] Tohirin., *op. cit*., h. 118.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau